

Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Berekuivalensi Toefl Bagi Mahasiswa STMIK Pelita Nusantara Secara Online

⁽¹⁾Rafika Purba, ⁽²⁾Ersika Puspita Dani, ⁽³⁾Nora Anisa Br Sinulingga, ⁽⁴⁾Khairunnisa, ⁽⁵⁾Delima Dwi Farah

⁽¹⁾Rekayasa Perangkat Lunak, ⁽²⁾Teknik Informatika, ⁽³⁾Bisnis Digital, ⁽⁴⁾⁽⁵⁾Teknik Informatika, Indonesia
Email: ¹fiqapurba@gmail.com, ²ersikapuspitadani@gmail.com, ³norrasinulingga@yahoo.com,
⁴khaikanisa@gmail.com, ⁵thelima2farah@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Structure_1
TOEFL_2
Pembelajaran
Online_3

Melaksanakan Kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen merupakan salah satu tugas sebagai pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi termasuk pelaksanaan pengabdian ini adalah suatu upaya STMIK Pelita Nusantara Medan agar terlaksananya Tridarma perguruan tinggi untuk memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Pada pengabdian ini dilakukan pada STMIK Pelita Nusantara yang mengambil tema Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Berekuivalensi TOEFL Bagi Mahasiswa STMIK Pelita Nusantara secara Online yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dan pengetahuan dalam hal pembelajaran bahasa Inggris secara online. Permasalahan yang dialami mitra yakni masih kurangnya kemampuan Mahasiswa dalam mempelajari bahasa inggris berekuivalensi toefl secara online. Hal inilah yang melatar belakangi pelaksanaan PKM yang berjudul Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Berekuivalensi TOEFL Bagi Mahasiswa STMIK Pelita Nusantara secara Online. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Informatika Komputer dengan metode ceramah, diskusi dan praktikum langsung. Melalui kegiatan ini, diharapkan ketrampilan dan pemahaman mahasiswa dapat meningkat terkait penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online.

ABSTRACT

Keywords:
Structure_1
TOEFL_2
Pembelajaran
Online_3

This guideline is a new format as well as a manuscript / article template used in articles published in the Journal of Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara starting publication in 2021. The article begins with the Article Title, Author Name, Author Affiliation Address, followed by an abstract written in italics (Italic).) 150-200 words long. Indonesian words are italicized with Times New Roman 10. Abstract includes the background or importance of the topic of community service, the purpose of community service, community service partners and the results of service. The abstract must explain what, why, how, what was found and what it means. The abstract ends with a comment about the importance of service results. If the article is in Indonesian, then the abstract must be written in Indonesian and in good and correct English. If the article is in English, then the abstract is written in English only. The Abstract section must contain the core problems to be presented, the method of solving them, and the scientific findings obtained and conclusions. Abstracts for each language may only be written in one paragraph following the format given

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Persaingan dunia pendidikan dan pekerjaan secara global dalam berbagai bidang menuntut para peserta didik harus menguasai kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan misalnya, berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja, (ming, 1999). Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah, baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf internasional. Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak kecil bagi sekolah/lembaga pendidikan yang bersangkutan. Banyak hal yang harus dilakukan, mulai dari pembenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar, peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut.

Bahasa Inggris sebagai fenomena bahasa asing di Indonesia sudah tidak asing lagi dikalangan peserta didik maupun pendidik. Hal ini disebabkan seluruh peserta didik dan pendidik termasuk dosen – dosen dalam perguruan tinggi harus menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa kedua unntuk memahami bahasa inggris dengan baik. Dalam pembelajaran bahasa inggris, terdapat 3 hal yang pokok yang mendasari kemampuan seseorang dalam mempelajari bahasa inggris. Yaitu, Listening, Structure and Reading. Ke tiga hal ini harus dikuasai jika ingin mampu berbahasa inggris dengan baik dan benar.

Reading diberikan dengan tujuan agar peserta dapat memiliki kemampuan untuk memahami teks-teks bahasa Inggris yang beragam, baik dari segi tema maupun tingkat kesulitan teks. (Act, 2005)

Structure merupakan dasar bagi penguasaan skil dasar yang lain karena dengan penguasaan struktur bahasa yang baik, kemampuan dalam bidang bahasa yang lain secara signifikan dapat ditingkatkan. (Act, 2005)

Listening merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan memahami teks-teks yang bersifat audio (suara) yang merupakan bagian komunikasi sehari-hari yang sangat dominan. (Act, 2005)

Toefl adalah singkatan dari Test Of English as a Foreign language (Pengujian Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing). Test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seseorang mampu memahami bahasa inggris sebagai bahasa yang digunakannya dalam sehari – hari. Dalam toefl test terdapat 4 bagian.

1. Listening
2. Structure and Written expression
3. Reading Comprehension

Ke tiga nya akan di uji berbentuk soal, yang kemudian akan di isi oleh para peserta. Hasil pengujian toefl tersebut, akan di jadikan ukuran, apakah seseorang tersebut mampu mengikuti tahap selanjutnya baik di bidang pendidikan ataupun perkerjaan.

Namun, adanya kendala penyebaran virus covid 19 di seluruh dunia menyebabkan pemahaman bahasa inggris hanya bisa dilaksanakan secara daring. Termasuk memahami toefl test yang menjadi tolak ukur seseorang memahami bahasa inggris sebagai bahasa asing.

Uji kopetensi bahasa inggris setaraf toefl ini sangatlah penting. Kemampuan menyelesaikan test toefl sangatlah berguna, hampir di berbagai bidang toefl dijadikan test untuk mengukur kelayakkan seseorang dalam mengikuti beasiswa ke luar negeri, kenaikan pangkat/jabatan, bekerja diluar negeri atau sekedar test masuk perguruan tinggi. Untuk itulah program ini dirancang sebagai upaya memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi dunia pendidikan. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL ini diharapkan dapat membantu para guru dan karyawan untuk memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa Inggris sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah, dan terlebih lagi bagi pengembangan karir mereka sendiri.

Virus Covid 19 semakin hari, semakin menelan korban yang cukup banyak. Sehingga memaksa dunia pendidikan untuk tak bertatap muka antara guru dan murid, dosen dan mahasiswa begitupun sebaliknya. Beberapa aplikasi dapat dijadikan media pengganti kelas. Tidak hanya bertatap muka, suarapun bisa terdengar dengan baik.

Karena adanya virus covid 19 ini, maka penulis mencoba melaksanakan pelatihan bahasa inggris berekuivalensi toefl secara virtual demi tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan dari pengabdian ini. Penulis juga ingin mengetahui sejauh mana para peserta test toefl dapat mengerjakan toefl dengan baik. Dan apa saja kendala yang dilalui dalam melaksanakan toefl ini.

Salah satu bentuk keberhasilan mempelajari Bahasa Inggris adalah adanya kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan berbagai soal bahasa inggris, baik lisan maupun tulisan, (Alderman,1980). Rangkuman soal yang membahas berbagai topik bahasa inggris adalah TOEFL. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal – soal Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL ditandai dengan kurangnya nilai standart dalam pengerjaan soal. Serta kurangnya pemahaman bentuk soal dalam soal- soal TOEFL. Tim Pengusul beserta dengan STMIK Pelita

Nusantara mencoba memfasilitasi mahasiswa STMIK Pelita Nusantara dengan mengadakan test bahasa inggris berekuivalensi TOEFL secara Virtual demi meningkatkan kemampuan Mahasiswa STMIK Pelita Nusantara dalam memahami TOEFL.

II. MASALAH

Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL dapat memotivasi mahasiswa/i STMIK Pelita Nusantara untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris mereka.?
2. Bagaimana pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Inggris mahasiswa/i STMIK Pelita Nusantara?

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/ Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi. Yang terlibat dalam pengabdian ini adalah, seluruh anggota dan ketua TIM beserta mahasiswa semester 2 Teknik Informatika STMIK Pelita Nusantara.

Prosedur Kerja

1. Prosedur penelitian “ Peningkatan nilai Toefl Bagi Mahasiswa STMIK Pelita Nusantara Secara Online akan menggunakan aplikasi zoom di masa pandemic Covid 19 (jika proses belajar mengajar masih diharuskan melakukan pembelajaran jarak jauh). Tahap orientasinya sebagai berikut:
 - a. Ketua Tim dan Anggota akan melakukan pengamatan umum di kelas – kelas bahasa inggris.
 - b. Ketua tim dan anggota akan melakukan opening dan sharing tentang TOEFL ke mahasiswa – mahasiswa STMIK Pelita Nusantara..
2. Kajian Awal
 - a. Ketua dan anggota akan membuat penggambaran situasi dikelas.
 - b. Membuat draft kerja pada masing – masing tugas anggota.
 - c. Membuat target kerja.
3. Laporan Dan Persentasi Pendahuluan
 - a. membuat draft laporan
 - b. membuat laporan yang berisi tentang latar belakang,tujuan, hasil dan pengamatan umum.
 - c. melakukan persentasi Pendahuluan

Kegiatan persiapan

- a. Melakukan kordinasi dengan LPPM STMIK Pelita Nusantara dan Pihak STMIK Pelita Nusantara.
- b. Mengumpulkan beberapa soal – soal bahasa inggris yang berekuivalensi pada soal-soal TOEFL
- c. Membuat rangkuman soal – soal penting.

- d. Membuat tips- tips mengerjakan soal bahasa inggris dengan cepat dan benar.
- e. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada para mahasiswa STMIK Pelita Nusantara.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.

4.1. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

4.1.1. Pelaksanaan

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua hari

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan soal – soal yang akan dibahas pada soal – soal bahasa inggris yang berekuivalensi pada test toefl. Tim hanya sekedar menyesuaikan materi soal yang akan dibahas.

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, dari tanggal 19 – 20 April 2021. Adapun rincian jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi	Pemateri
1	Senin/ 19/04/2021	13.00- 14.30	Pengenalan Toefl	Rafika Purba
2	Senin/ 19/04/2021	14.30- 15.30	Mensosialisasikan Toefl bagi dunia pekerjaan.	Nora annisa Sinulingga
3	Selasa/20/04/2021	13.00-14.30	Pengenalan Listening, written expression, and Structure,Reading Comprehension	Ersika Puspita Dani
4	Selasa/ 20/04/2021	14.30-15.30	Test bahasa Inggris berekuivalensi Toefl	Rafika Purba

4.1.2. Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris. Nama-nama dosen tersebut seperti yang tercantum dalam lembar Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

4.1.3. Proses Kegiatan

- 4.1.4. Kegiatan diawali dengan pengenalan beberapa dasar – dasar bahasa inggris dan membahas arti, dan fungsi toefl bagi mahasiswa/i yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan materi pelatihan kepada peserta pelatihan.

Untuk mengetahui kemampuan awal para peserta maka dilaksanakan pre-test dengan materi test Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL.

Pelatihan dibagi dalam tiga skil dasar yaitu, Listening, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension. Untuk materi Listening dan Reading diberikan dalam tiga sesi pelatihan, sedangkan materi Structure & Written Expression diberikan dalam empat sesi pertemuan. Tiap sesi dilaksanakan dengan perimbangan teori dan praktek dalam bentuk mengerjakan soal latihan.

Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan post-test untuk mengetahui peningkatan skor peserta setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL.

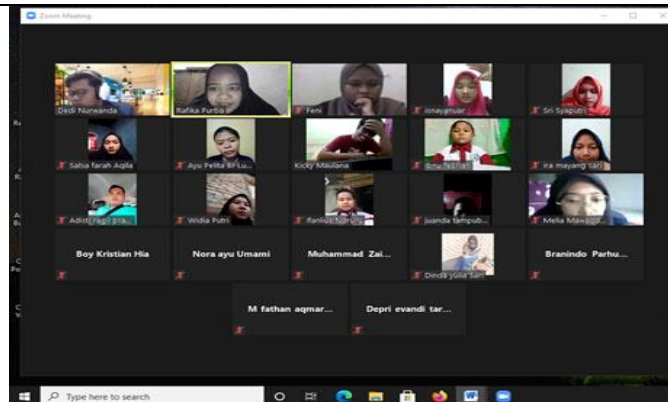
4.2. Hasil Kegiatan

Table 5.2.1. Students' score of the Second Semester in STMIK Pelita Nusantara

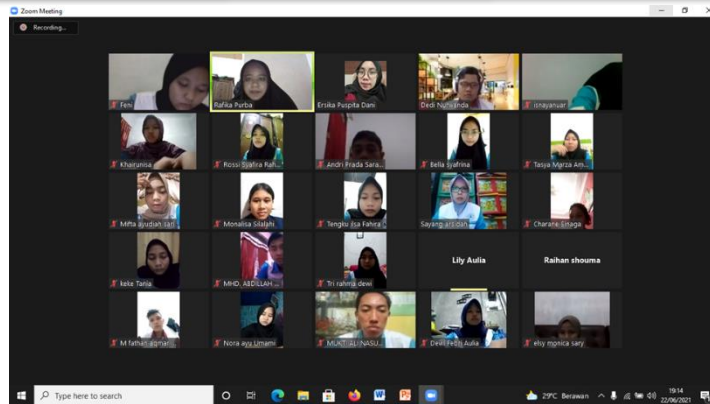
No	Name	Pre Test			Post Test		
		Ls	Rd	Wr	Ls	Rd	Wr
1	ANDRI PRADA SARAGI	70	60	60	70	70	70
2	AYU NINGTIAS	60	60	60	70	70	70
3	BELLA SYAFRINA	60	70	70	70	80	70
4	DEAH MALIKA PUTRI	60	60	60	60	70	70
5	DELIMA DWI FARAH	70	70	70	75	85	80
6	DEWI FEBRI AULIA	70	60	60	70	80	70
7	ELSY MONICA SARI	60	70	60	75	70	70
8	HERMAN EMANUEL HIA	60	60	60	70	75	70
9	JHOSI SIHALOHO	60	70	70	70	70	70
10	KEKE TANIA	60	60	60	70	75	75
11	KHAIRUNISA	60	70	70	80	80	80
12	MONALISA HOTMARIA SILALAH	60	60	60	70	75	70
13	MUHAMMAD ARIF ALWI	60	60	60	70	70	70
14	MUHAMMAD TRI IQBAL	70	60	60	70	80	75
15	RAIHAN SHOUMA	60	70	60	80	80	80
16	RIO JANDRI PARHUSIP	70	70	70	80	70	80
17	RISA SEPYONA SIAHAAN	60	60	60	80	80	80
18	ROOD REYGO HARSUN SARAGIH	70	60	60	70	70	70
19	ROSSI SYAFIRA RAHAYU	60	60	60	70	70	70
20	SAMUEL LUMBAN TOBING	60	70	70	70	80	70
21	T. ILSA FAHIRA	60	60	60	60	70	70
22	TASYA MARZA AMANDA	70	70	70	75	85	80

23	TENGGU ABDUL HAKIM	70	60	60	70	80	70
24	TRI RAHMA DEWI	60	70	60	75	70	70
25	ADRIAN PURBA	60	60	60	70	75	75
26	AL QANA YUDA	60	70	70	80	80	80
27	ANGGUN MAYANG SARI	60	60	60	70	75	70
28	CHARANE SINAGA	70	60	60	70	80	70
29	DARWIN ZEGA	60	70	60	75	70	70
30	DEDI NOFRINTO	60	60	60	70	75	70
31	DENI SYAHPUTRA	60	70	70	70	70	70
32	DHEAR ANGGITA	60	60	60	70	75	75
33	FUJI SIHITE	60	70	70	80	80	80
34	IQBAL AHMAD FAHREZI	60	60	60	70	75	70
35	JUWITA SILALAH	60	60	60	70	75	70
36	LILY AULIA LUBIS	60	60	60	70	75	75
37	M. RIZKY SYAHPUTRA S.	60	70	70	80	80	80
38	MHD. ABDILLAH PADHIL	60	60	60	70	75	70
39	MEGA SIMAMORA	70	60	60	70	80	70
40	MHD. FACHROZI IKHSAN	60	70	60	75	70	70
41	MUHAMMAD AL IKHSAN	60	60	60	70	75	70
42	MUHAMMAD FACHRUDDIN	60	70	70	70	70	70
43	MUHAMMAD NURFUAD	60	60	60	70	75	75
44	MUKTI ALI NASUTION	60	70	70	80	80	80
45	NANDA ARDIANSYAH PUTRA	60	60	60	70	75	70
46	NURANNISA MATONDANG	60	60	60	70	75	75
47	PUTRI NADIA	60	70	70	80	80	80
48	RIKI HABIBI	60	60	60	70	75	70
49	RISMAWATI WIJAYA	70	60	60	70	80	70
50	RIZKY WIDODO	60	70	60	75	70	70
51	ROSAULI SIPAHUTAR	60	60	60	70	75	70
52	SANTIA MUTIARA	60	70	70	70	70	70
53	SAYANG ARSIDAH	60	60	60	70	75	75
54	SHINTA DEA AMANDA	60	70	70	80	80	80
55	SRI PRATIWI	60	60	60	70	75	70
56	TAMARA PUTRI ANJANI SITEPU	70	60	60	70	80	70
57	ADISTI RAGIL PRATAMA RAJAGUKGUK	60	60	60	70	75	75
58	BAYU WARDANA	60	70	70	80	80	80
59	BOY KRISTIAN HIA	60	60	60	70	75	70

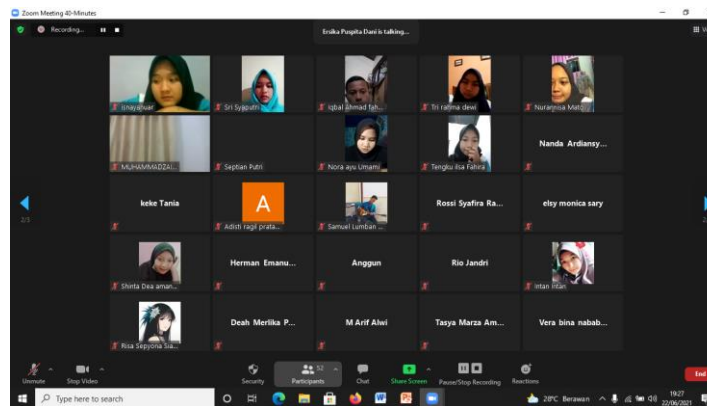
60	DEDI NURWANDA	70	60	60	70	80	70
61	DINDA YULIA SARI	60	70	60	75	70	70
62	FENI	60	60	60	70	75	70
63	GIRI CANDRA	60	70	70	70	70	70
64	HASAN BASRI	60	60	60	70	75	75
65	INTAN SARAVINA LUBIS	60	70	70	80	80	80
66	ISNA YANUAR	60	60	60	70	75	70
67	JENERIUS SIMAMORA	70	60	60	70	70	70
68	KENANGA INDAH EKADEANTI	60	60	60	70	70	70
69	KICKY MAULANA	60	70	70	70	80	70
70	LAOSRO SIMAMORA	60	60	60	60	70	70
71	M. FATHAN AQMAR NST	70	70	70	75	85	80
72	MIFTA AYUDIAH SARI	70	60	60	70	80	70
73	MUHAMMAD ZAINAL SYAHPUTRA	60	70	60	75	70	70
74	NORA AYU UMAMI	60	60	60	70	75	70
75	NURMALA SARI	60	70	70	70	70	70
76	OKTO BRANINDO PARHUSIP	60	60	60	70	75	75
77	PUTRI MUTIA HAKIM	60	70	70	80	80	80
78	REYNALDI SANJAYA	60	60	60	70	75	70
79	RINALDI HARTADINATA	60	70	70	70	80	70
80	SALSA FARAH AQILA	60	60	60	60	70	70
81	SEPTIAN PUTRI	70	70	70	75	85	80
82	SRI SYAPUTRI	70	60	60	70	80	70
83	VERA BINA NABABAN	60	70	60	75	70	70



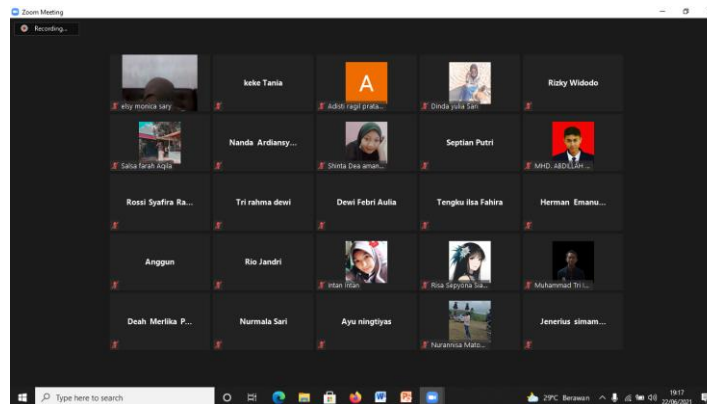
Gambar 1. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL



Gambar 2. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL



Gambar 3. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL



Gambar 4. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL



Gambar 5. Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak kampus, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari peningkatan nilai pre test and post test, partisipasi aktif, baik dari pihak kampus maupun dari peserta pelatihan.

Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris, terutama dalam bidang pendidikan dewasa ini. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan selama dua hari.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak kampus melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris para mahasiswa/i. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi pihak kampus. Maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris sehingga tujuan-tujuan kampus.

Terlepas dari harapan di atas, pihak tim PKM berharap relasi kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di instansi manapun juga merupakan concern dari institusi pendidikan dimana tim PKM bernaung.

V. KESIMPULAN

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan.

Dengan memberlakukan standar mutu internasional, sebuah kampus telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa/i merupakan bukti keseriusan sebuah sekolah untuk mewujudkan komitmen menuju kampus bertaraf internasional.

Pelatihan Bahasa Inggris berekualensi TOEFL merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa/i. Materi pelatihan yang diberikan mencakup skil-skil dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Melaksanakan pelatihan dan konsultasi materi bahasa Inggris yang diperoleh Pihak kampus sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan dunia pekerjaan nantinya. Sebaliknya, pihak Tim PKM juga dapat menjalankan perannya dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan melalui pengabdian pada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Penyusunan jurnal pengabdian kepada masyarakat ini adalah merupakan salah satu syarat untuk melengkapi Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen tetap STMIK Pelita Nusantara.

Dalam penulisan jurnal ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Bapak Hengki Tamando, M. Kom selaku ketua STMIK Pelita Nusantara
2. Bapak Fricles Ariwisanto Sianturi, M.Kom Sebagai ketua LPPM yang mendukung kelancaran Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Seluruh Dosen yang mengambil peran untuk pengabdian masyarakat ini, dan rekan rekan sejawat terima kasih untuk segala dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

DAFTAR PUSTAKA

-
- ACT. (2005). What kind of test preparation is best? Iowa City, IA: ACT web flyer retrieved March 14, 2007, from www.act.org.
- Alderman, D. L., & Powers, D. E. (1980). The Effects of Special preparation on SAT-Verbal Scores. *American Educational Research Journal* 17 (2), 239-251.
- Bachman, L. F., Davidson, F., Ryan, K., & Choi, I. C. (1995). An investigation of comparability of two tests of English as a foreign language . Cambridge: Cambridge University Press.
- Bangert, R. L., Kulik, J. A., & Kulik, C. C. (1983). Effects of Coaching Program on Achievement Test Performance. *Review of Educational Research*, 53 (4), 571- 585.
- Brown, J. D. H. (1998). An Investigation into Approaches to IELTS Preparation, with particular focus on the Academic Writing Component of the Test. In S. Wood (Ed.), *IELTS Research Reports* (Vol. 1, pp. 20-37).
- Camilli, G., & Shepard, L. A. (1994). *Methods for identifying biased test items* . CA: Sage.
- Celestine, C., & Ming, C. S. (1999). The Effect of Background Disciplines on IELTS Scores. In R. Tullloh (Ed.), *IELTS Research Reports* (Vol. 2, pp. 36-51). Canberra: IELTS Australia Pty Limited.
- Cho, Y., & Bridgeman, B. (2012). Relationship of TOEFL iBT® scores to Academic performance: Some evidence from American universities. *Language Testing* ,29(3) 421–442. ltj.sagepub.com.
- Geranpayeh, A. (1994). Are score comparisons across language proficiency test batteries justified?: an IELTS -TOEFL comparability study. *Edinburgh working papers in applied linguistics* 5, 50-65